

BAB IV ANALISIS

4.1 Analisis Tapak

Analisis tapak memiliki tujuan agar dapat menemukan hal-hal yang dapat mempengaruhi bangunan dalam desain tapak, dan selanjutnya hal tersebut dievaluasi untuk membedakan antara yang positif dan negatifnya.

4.1.1 Potensi site

Berikut merupakan kondisi lingkungan sekitar site yang dirancang. Site yang dipilih berada di lokasi yang berdekatan dengan area yang dapat dipergunakan untuk berarung jeram sebagaimana kebutuhan para penggiat arung jeram pada umumnya, seperti yang di perlihatkan pada gambar 4.1 bahwa lokasi tersebut sangat berdekatan dengan arus tenang dan juga arus deras yaitu danau Situ Cileunca sebagai arena arus tenang dan sungai Rahong sebagai arena arus derasnya, di mana kedua jenis arus ini merupakan kebutuhan utama para penggiat arung jeram. Seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Potensi Site
Sumber: Rafting_bandung (2016)

4.1.2 Kondisi Eksisting Tapak

Tapak dikelilingi oleh permukiman warga dan hutan pinus daerah situ cileunca lahan seluas 1.400 m² dengan kondisi kontur yang relatif curam sehingga dalam perancangan perlu diperhatikan kekuatan sistem struktur dan konstruksi serta material yang pas untuk bangunan.



Gambar 4.2 Kondisi Eksisting Site
Sumber: Googlemaps.com (2015)

4.1.3 Akseibilitas dan Sirkulasi

Akses menuju tapak hanya dapat di jangkau melalui jalan utama yaitu Jl. Raya Wates, Jl. Tersebut merupakan jalan yang dapat di akses dengan dua arah, namun jalan ini cukup kecil jika digunakan untuk kendaraan roda empat karena lebar jalan hanya sekitar 5 meter.



Gambar 4.3 Akseibilitas Pada Site
Sumber: Dok. Pribadi

4.1.4 Utilitas

Aliran listrik terdapat disepanjang jalan yaitu Jl. Raya Wates, sehingga untuk perluasan aliran listrik ke dalam tapak, dapat mengambil dari aliran yang tersedia di area barat tapak begitu pula dengan saluran pembuangan air yang terdapat di sepanjang sisi jalan.



Gambar 4.4 Aliran Utilitas
Sumber: Dok. Pribadi

Keterangan:

Aliran Listrik —

Aliran Pembuangan Air —

4.1.5 Vegetasi

aVegetasi sekitar tapak di dominasi oleh pohon pinus yang tumbuh pada area pinggiran tapak, sedangkan pada area tapak merupakan perkebunan warga yang hanya ditumbuhi oleh sayuran dan pohon

kopi, sehingga penambahan pepohonan pada tapak diperlukan sebagai peneduh ke dalam tapak.



Gambar 4.5 Vegetasi
Sumber: Dok. Pribadi

4.2 Analisis Program Kegiatan

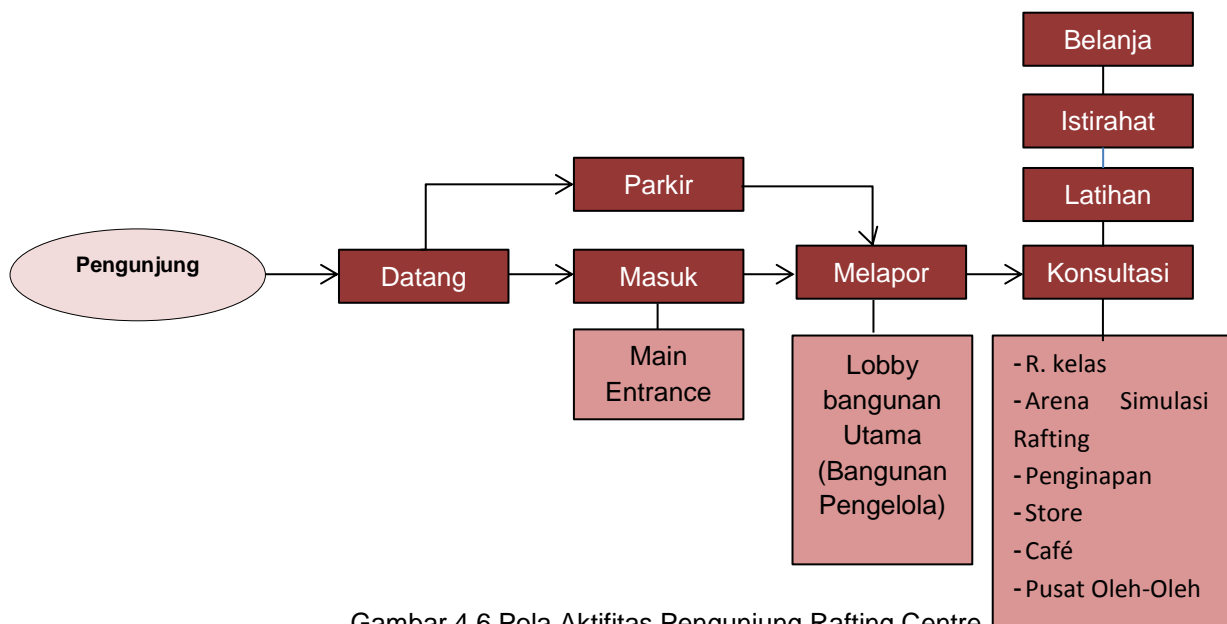
Program kegiatan Rafting Centre dibuat agar dapat mengetahui kebutuhan yang akan di dalam perancangan bangunan.

▪ Pola Aktifitas Pengguna Rafting Centre

Pola aktifitas pada perancangan Rafting Centre di bedakan menjadi dua bagian sehingga dapat diketahui bagaimana pola aktifitas yang akan diterapkan pada bangunan sehingga dapat membedakan antara ruang privasi dan publik, adapun yang membedakan aktifitas pada bangunan tersebut yaitu aktifitas pengunjung dan aktifitas pengelola seperti uraian berikut :

a. Pola Aktifitas Pengunjung

Pengunjung adalah pengguna yang dapat menggunakan fasilitas sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, adapun pola aktifitas pengunjung Rafting Centre seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

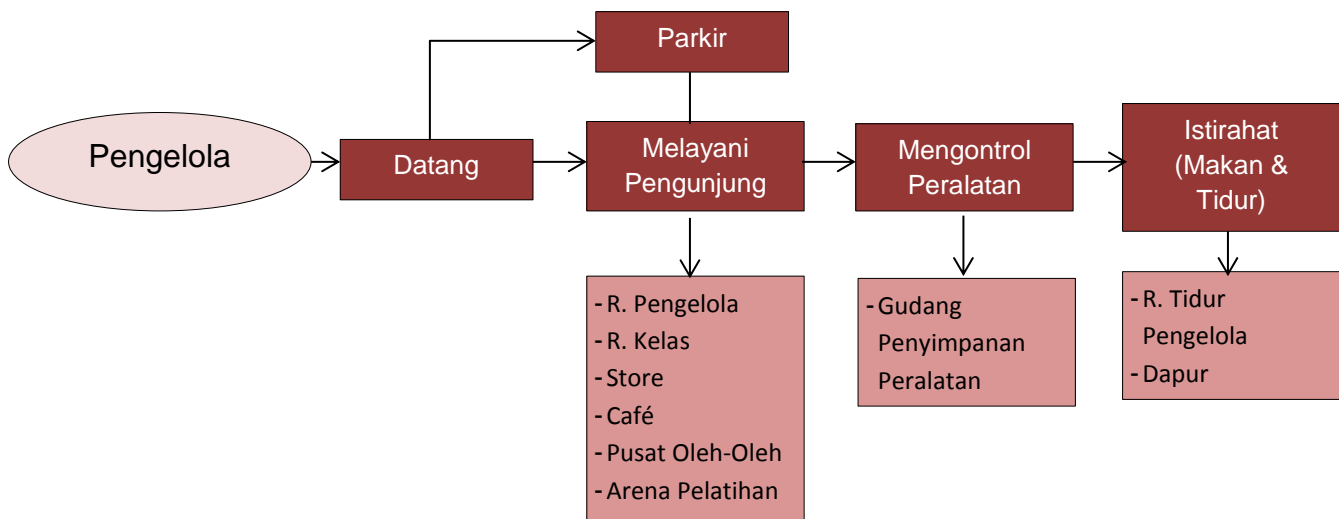


Gambar 4.6 Pola Aktifitas Pengunjung Rafting Centre

Sumber : Dok. Pribadi

b. Pola Aktifitas Pengelola

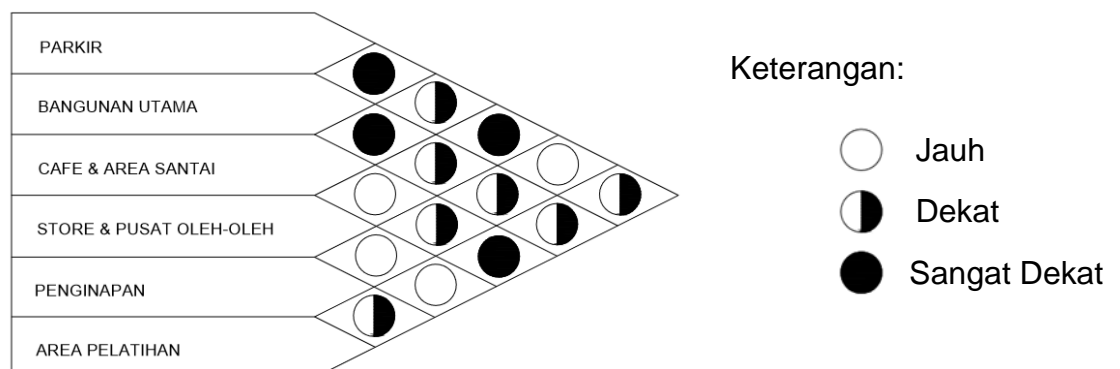
Pengelola merupakan penyedia yang melayani aktifitas para pengunjung Rafting Centre, adapun pola aktifitas pengelola Rafting Centre sebagai berikut:



Gambar 4.7 Pola Aktifitas Pengelola Rafting Centre
Sumber : Dok. Pribadi

4.1.6 Program Kedekatan Fungsi Bangunan

Pada gambar berikut merupakan sebuah gambaran mengenai pola kedekatan antara bangunan dalam site.



Gambar 4.3 program kedekatan fungsi bangunan
Sumber : Dok. pribadi

4.3 Zonasi

Site mempunyai beberapa zonasi yang sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan pengguna Rafting Centre

a. Drop off

Zona ini digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang bagi pengelola ataupun pengunjung yang menggunakan kendaraan beroda empat maupun roda dua, Drop off terdapat 2 bagian, yaitu pada area depan dan belakang bangunan utama dan berdekatan dengan area parkir pengunjung dan area parkir pengelola.

b. Parkir

Zona parkir pengunjung berada di bagian Barat yang berdekatan dengan pintu masuk dan bangunan utama sehingga dapat mempermudah akses pengunjung membawa kendaraan.

c. Pengelola

Bangunan terbagi menjadi dua yaitu, bangunan pengelola Rafting Centre secara keseluruhan dan bangunan pengelola khusus penginapan bagi pengunjung yang ingin berkunjung lebih dari satu hari, bangunan pengelola yang utama terletak pada bagian tengah sehingga mempermudah pengunjung untuk dapat mengakses seluruh fasilitas yang disediakan oleh Rafting Centre, sedangkan bangunan pengelola penginapan terletak di sisi depan area bangunan penginapan sehingga para penghuni dapat diakses dengan mudah oleh penghuni penginapan.

d. Store dan Pusat Oleh-oleh

Bangunan Store menjual segala kebutuhan penggiat Rafting, mulai dari peralatan sampai dengan aksesoris, sedangkan pusat oleh-oleh menjual produk lokal yang menjadi khas dari Pangalengan itu

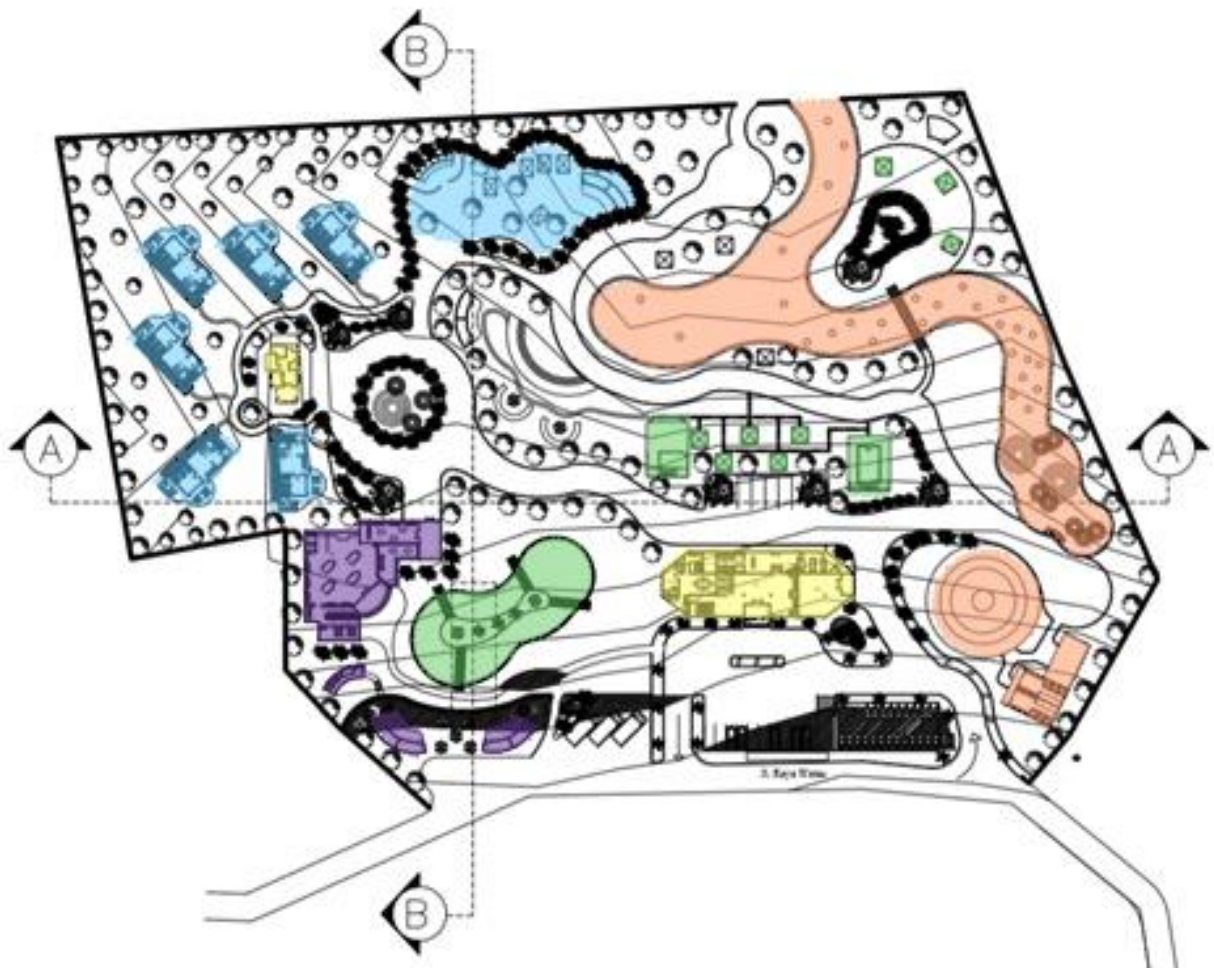
sendiri, bangunan ini diletakkan pada sisi paling depan pada site sehingga dapat langsung dijangkau oleh pengunjung.

e. Area Pelatihan

Area pelatihan merupakan fasilitas paling utama pada perancangan ini, dalam perancangan ini area pelatihan terletak pada bagian selatan site dan merupakan area yang terluas di dalam site.

f. Cafe (Area Kuliner)

Area kuliner ditempatkan pada beberapa bagian dalam site yang menyesuaikan kedekatan lokasi kegiatan para pengguna yaitu, pada area bangunan utama pada lantai dua terdapat sebuah kantin yang berada di samping ruang kelas dan di area pelatihan di mana pada area tersebut merupakan tempat para pengunjung menunggu giliran untuk berlatih serta pengunjung yang hanya ingin datang untuk melihat situasi dan menikmati sarana wisata Rafting Centre ini.



Gambar 4.8 Zonasi Site

Sumber : Dok. Pribadi

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|---|
| Bangunan pengelola |  |
| Penginapan |  |
| Area perbelanjaan |  |
| Area kuliner & santai |  |
| Area pelatihan |  |

